

HUBUNGAN KONDISI RUMAH DENGAN KAJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI ASRAMA TENTARA
SOKANAGARA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2005

ASIH HIDAYATI -- E2A303028
(2005 - Skripsi)

ISPA juga salah satu penyebab kunjungan pasien di sarana kesehatan. Sebanyak 40%-60% kunjungan di Puskesmas dan 15%-30% kunjungan dirawat jalan dan rawat inap rumah sakit. Kejadian ISPA di Asrama Tentara Sokanegara tahun 2004 sebanyak 2652. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kondisi rumah (Kelembaban, Pencahayaan, Ventilasi, Kepadatan hunian) dan Status Gizi, status imunisasi, Perilaku merokok) dengan kejadian ISPA pada balita di Asrama Tentara Sokanegara Kabupaten Banyumas tahun 2005. Menggunakan rancangan/pendekatan jenis Cross Sectional. Variabel yang diteliti adalah kelembaban, pencahayaan, ventilasi, kepadatan hunian, status gizi, status imunisasi, perilaku merokok yang dihubungkan dengan kejadian ISPA pada balita. Populasi rumah sebanyak 74 rumah dengan menggunakan minimal sampel size diperoleh sebanyak 42 sampel. Data kondisi rumah diperoleh dengan observasi mengadakan pengukuran sedangkan kejadian ISPA pada balita dengan menggunakan questioner sebagai respondennya ibu balita. Untuk menguji hubungan variabel dengan kejadian ISPA menggunakan uji korelasi product moment menggunakan SPSS versi 10 for windows. Kelembaban, pencahayaan, ventilasi, kepadatan hunian, status gizi baik, status imunisasi lengkap, perilaku tidak merokok sebagian besar memenuhi syarat. Balita di Asrama sebagian besar menderita ISPA. Perhitungan menggunakan Chi-Square untuk kelembaban, ventilasi, pencahayaan, kepadatan hunian, status gizi, status imunisasi, perilaku merokok tidak ada hubungan dengan kejadian ISPA. Kelembaban, ventilasi, status gizi, status imunisasi, perilaku merokok tidak ada hubungan dengan kejadian ISPA di Asrama Tentara Sokanegara Kabupaten Banyumas. Pencahayaan dan kepadatan hunian ada hubungan dengan kejadian ISPA. Dengan hasil yang demikian disarankan kepada penghuni Asrama untuk memperhatikan kondisi rumahnya. Sebaiknya dilakukan penelitian yang serupa dengan satu variabel yang lebih cermat dan mendalam dengan memperhatikan kemungkinan faktor-faktor lain penyebab kejadian ISPA lebih diperhatikan.

Kata Kunci: Kondisi rumah, ISPA, Balita, Asrama Tentara, Responden

RELATIONSHIP BETWEEN HOUSING CONDITION WITH THE ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ISPA) TO CHILDREN UNDER FIVE YEARS OLD IN ARMY HOSTEL SOKANEGARA, BANYUMAS REGENCY IN 2005.

ISPA is the one of motive for medical patient visit. There was 40%-60% of visit in local goverment clinic and 15%-30% of spend and approaching take care of visit in hospital. ISPA children at Army Hostel Sokanegara in 2004 is 2652. The aim of this research is to find out the relationship of house condition (Humidity, ligting, ventilation, Dence occupy) and (Nutrient status, Immunization status, Smok behaviour) with ISPA occurrence to children under five at Army Hostel Sokanegara, Banyumas Regency in 2005. This research using Cross sectional program/approach, Humidity, lighting, ventilation, density of were dwelling occupation, nutrient status, immunization status, smoke behaviour are observed variables and were analyzed of ISPA insidene in children under five. By using minimal sampel size we got 42 sample of 74 house population. The data of house condition can get by observation with measurement, while the ISPA accurrence to children under five by using questioner and mother of children under five as the respondent. To examine the relationship of the variable independence to ISPA insidene we use product moment corelation test with SPSS 10 version for Windows. Humidity, lighting, ventilation, dense occupation, nutrient status, are good, immunization status is comlete, the most of no smoking behaviour is requisite, the most of children under five at the Hostel are ISPA suffer. To calculate them we use chi-square for humidity, ventilation, lighting, dence occupy, nutrient status, immunization status, smoke behaviour are not related to ISPA occurrence. Humidity, ventilation, nutrient status, immunization status, smoke behaviour are not related to ISPA occurrence at Army Hostel Sokanegara, Banyumas Regency. Lighting and dence occupy are related to ISPA occurrence. With those result, it's can suggested for the hostel occupant to concern to their house condition. It's can suggested for the hostel occupant to concern to their house condition, It's should be carrying out of the same research with accurate and deep one variable and concern to the other factors as a motive for ISPA occurrence.

Keyword : Housing condition, ISPA, Children under five, Army, Respondent